

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PENDIDIKAN ANAK DIKELURAHAN WAUPNOR DISTRIK BIAK KOTA KABUPATEN BIAK NUMFOR

Salehuddin

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak
Email : Salehuddin@iyb.ac.id

Abstrak

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Kelurahan Waupnor. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan keluarga adalah satuan paling mendasar yang terdiri dari ayah ibu dan anak keluarga juga merupakan institusi primer yang paling utama sebelum anak mendapatkan pengasuhan keberhasilan seorang anak dalam hubungan sosialnya tergantung dari pola pengasuhan yang di terapkan orang tua dalam keluarga.

Kata kunci: Peranan, Orang Tua, Kedisiplinan.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan yaitu fungsi membimbing, mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral dari anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang di pengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, jika dalam era globalisasi tidak ada upaya untuk mengantisipasi maka manusia dapat larut dan hanyut di dalamnya, berkaitan dengan hal tersebut, perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya terhadap anak agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi dan mewarnai arus globalisasi, pelanggaran-pelanggaran nilai moral yang di lakukan anak sekarang ini di pandang sebagai perwujudan rendahnya disiplin diri pada anak- anak disinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan disiplin dalam

keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang belum menikah didalam kehidupan masyarakat dimanapun keluarga merupakan unit yang mempunyai peranan yang sangat besar dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kelangsungan hidup bermasyarakat.

Orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin dirinya harus menggunakan sistem pola asuh bina kasih sistem ini efektif karena dimensi kognitif norma moral tersimpan dalam ingatan sehingga dimensi kognitif tersusun secara kumulatif dan terintergrasikan ke dalam struktur yang makin kompleks terdiri dari norma moral yang berkembang pada anak berkenang dengan bagaimana seharusnya tindak bertindak orang tua dalam menanamkan disiplin diri pada anak harus mengupayakan anak berdialog dengan anggota keluarga lingkungan untuk mengembangkan disiplin dirinya

banyak cara yang dapat mengubah perilaku anak ;menurut teori belajar sosial pertama upaya orang tua dan pendidikan orang tua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggung jawab pihak lembaga pendidikan saja.

Dalam teori ekologi Urie Bronfenbrenner (Bidde, et, al. 2014). Satu hal yang terpenting dalam teori perkembangan adalah bahwa pengkajian perkembangan anak artinya pengalaman hidup anak yang dianggap menjadi penggerak utama bagi perkembangan karakter dan habitatnya dikemudian hari. Selanjutnya menyebutkan bahwa setiap organisim biologis berkembang dalam konteks system ekologi yang mendukung atau menghambat perkembangannya. Perkembangan terjadi melalui meningkatnya proses interaksi antara individu yang berkembang dan proses lingkungan yang bersifat segera dan setiap hari, yang dipengaruhi oleh konteks tidak relevan yang bahkan tidak disadari oleh manusia. Untuk memahami proses tersebut kita harus mempelajari beragam konteks yang menjadi wadah terwujudnya konteks-konteks tersebut semuanya dapat dimulai dengan rumah, kelas, tempat kerja dan lingkungan, yang menghubungkan lingkungan luar dengan institusi sosial seperti pendidikan dan system transportasi, serta pada akhirnya mencakup pola historis dan kultural yang mempengaruhi keluarga, sekolah dan segala hal yang ada didalam hidup manusia.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan .sifat dan tabiat anak sebagian di ambil dari kedua orang tuanya

dan dari anggota yang lain sehubungan dengan ini disiplin diri sangat di perlukan bagi anak agar ia memiliki budi pekerti yang baik bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiaan yang di sebut pendidikan disiplin diri karena tanpa pendidikan orang akan menghilangkan kesempatan manusia untuk hidup dengan sesama.

Teologis teknologi yang semakin canggih sangat berpengaruh terhadap generasi mudah di kelurahan waupnor distrik biak kota sehingga dengan mudahnya anak terpengaruh karena kurangnya kedisiplinan orang tua pada anak anak terpengaruh pada minuman beraalkohol, putus sekolah di karenakan faktor lingkungan, teman dan lain-lain. Berdampak buruk bagi anak orang tua akan selalu memperhatikan anak untuk melaksanakan, berbagai bentuk pendidikan tersebut sangat berpengaruh terhadap anak, sebagai gambaran anak yang selalu diawasi dan diatur yang disertai ajaran akan menjadikan anak patuh dihadapan orang tua , patuh bukan atas dasar kesadaran dari hati anak namun atas dasar orang tua akan memperlihatkan reaksi-reaksi anak baik dan patuh pada orang tua.

Orang tua disini lebih condong kepada sebuah keluarga, dimana keluarga adalah sebuah kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat.Keluarga merupakan sebuah group yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan dimana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. "Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan yang formal yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa"(Sunarno, 2010).

Sedangkan Nuryanti (2009) mendefinisikan "keluarga sebagai suatu kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah, atau adopsi, merupakan susunan rumah tangga sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-peranan social bagi suami-istri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan perempuan dan merupakan pemeliharaan kebudayaan bersama"(Nuryanti,2009). Menurut Khairuddin (2009) "Keluarga dibedakan menjadi dua yaitu: keluarga inti dan keluarga luas". "Keluarga inti didefinisikan sebagai kelompok yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum dewasa atau belum kawin. Sedangkan keluarga luas adalah keluarga yang meliputi lebih dari satu generasi dan suatu lingkungan kaum keluarga yang lebih luas dari pada hanya ayah, ibu dan anak-anaknya (Nuryanti.2009). Menurut Purwanto (2006) bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak anaknya adalah sebagai penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar ,sumber kekuasaan dalam rumah tangga, pelindung.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Waupnor Distrik Biak Kota Kabupaten Biak Numfor.

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta –fakta yang ada serta menganalisa agar bisa menarik sebuah kesimpulan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah : Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dengan semua informan kunci dan observasi atau pengamatan yang dilakukan langsung untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala kelurahan dan beberapa keluarga di Kelurahan Waupnor Kabupaten Biak Numfor. Dan guna melengkapi kebenaran data yang terkait dengan masalah penelitian dipilih beberapa orang dari pihak keluarga maupun masyarakat sebagai informan biasa. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan kepustakaan lainnya yang berhubungan permasalahan yang diteliti. Kepala Kelurahan serta Sepuluh Keluarga Dikelurahan waupnor yang menjadi informan kunci terkait dengan masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang

yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (guide) wawancara.

3. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta menjadi sesuatu yang lebih berarti dan bermanfaat. Penelitian ini mempergunakan teknik analisa data secara kualitatif model interaktif, yakni analisa data dalam uraian atau gambaran. Analisis model interaktif menurut Miles dan Haberman (1992:16) adalah analisis data melalui tiga kegiatan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidikan Anak Di Kelurahan Waupnor Distrik Biak Kota Kabupaten Biak Numfor. Bapak Yunus F Sada anak dalam disiplin belajar disiplin bermain dan disiplin waktu. Kedisiplinan pendidikan terhadap anak adalah orang tua harus menerapkan kedisiplinan kepada anak baik dirumah maupun di sekolah kalau dirumah orang tua harus mendisiplinkan.

Bapak Simon Sada, *saya sebagai orang tua mendisiplinkan anak dalam hal belajar disiplin dalam hal sekolah disiplin dalam mentaati orang tua disiplin dalam menghormati sesama disiplin dalam hal beribadah.* Bapak Dafid Padwa mengatakan *".....Kalau saya sebagai orang tua tentang hal pengasuh dan pendidik saya*

memberikan kasih sayang dan memberikan kebutuhan anak supaya anak tetap berada di bawah pengawasan orang tua. Ibu Jalimada Kadiwaru, Anak-anak harus diawasi dalam hal bergaul jika mana anak pulang lambat maka orang tua harus menegur atau memberikan nasihat supaya anak tidak melakukan aktifitas hingga larut malam dan orang tua juga harus banyak berperan dalam keluarga agar anak tidak terbawa arus globalisasi yang salah.

B. Peranan orang tua sebagai pembimbing

Berdasarkan pengamatan dari beberapa responden di kelurahan waupnor tentang peran orang tua adalah sebagai berikut: Ibu Irene Awendu *Menurut ibu Irene awendu peran orang tua sebagai pembimbing adalah orang tua harus selalu membimbing anak dalam rumah maupun diluar rumah bahkan dimana saja agar anak selalu di bawah pengawasan orang tua.* Ibu Dina Rumere *Pengamatan dari ibu ini orang tua dari pada anak-anak di kelurahan waupnor belum cukup dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan baik.* Ibu Dormina Sada *'.....Menurut penglihatan ibu dormina sada di kelurahan waupnor mengenai peranan orang tua sebagai pembimbing masih sangat kurang karena orang tua di kelurahan waupnor ini disibukkan oleh kesibukan mereka masing-masing sehingga anak-anak mereka masih sangat kurang bimbingan dari orang tua bimbingan belajar bahkan bimbingan dalam rumah Bapak Yefta Sada, Menurut saya sebagai orang tua dan sekaligus sebagai kepala rumah tangga bagaimana peran orang tua sebagai penuntun adalah saya mengambil contoh dalam keluarga saya sendiri selalu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anak-anak saya dan menuntun mereka dalam hal*

belajar ,bermain,dan bergaul dan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

C. Peran sebagai motifator dan penuntun

Bapak Mellyanus Kadiwaru Saya sebagai orang tua memberikan hukuman pada anak itu karena saya merasa bahwa anak harus mendapatkan hukuman jika anak melakukan kesalahan yang di lakukan didalam rumah maupun diluar rumah bahkan di lingkungan agar anak tidak kelewatan dalam melakukan hal –hal yang kurang baik dan di pandang oleh orang lain dengan begitu peran orang tua dalam keluarga bisa mampu membimbing anak untuk lebih baik lagi.

Ibu Dian berbicara Dalam keluarga di kelurahan waupnor sebagian besar orang tua-orang tua yang masih memiliki sifat dan karater yang suka memarahi anak atau mencaci maki anak jika anak tersebut melakukan kesalahan di depan mata mereka namun orang tua itu tidak menyadari bahwa sifat tersebut tidak membuat anak anak mereka merasa senang atau bahagia dalam hatinya namun yang mereka rasakan adalah perasaan kecewa yang sering dirasakan sehingga anak-anak tidak mau mendengarkan atau menuruti apa kata orang tua nya dalam hal membantu maupun mengerjakan pekerjaan rumah dan sekolah dengan kata lain orang tua di kelurahan ini sebagiannya belum mampu untuk memberikan suatu perilaku yang bisa di contohi anak-anak nya sperti baik dalam melakukan sesuatu yang baik di dalam keluarga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menarik

kesimpulan yaitu keluarga adalah satuan paling mendasar yang terdiri dari ayah ibu dan anak keluarga juga merupakan institusi primer yang paling utama sebelum anak mendapatkan pengasuhan keberhasilan seorang anak dalam hubungan sosialnya tergantung dari pola pengasuhan yang di terapkan orang tua dalam keluarga di kelurahan waupnor setiap orang tua memiliki peran dan kewajiban nya masing-masing adapun peran orang tua yaitu mendidik,mengasuh,membimbing,mengawasi dan memberikan kasih sayang orang tua khususnya ibu mempunyai peran yang sangat penting dalam keluarga yaitu mengurus dan merawat anak nya karena anak merupakan karunia dari Tuhan kepribadian anak dapat di bentuk melalui proses pengasuh yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto ,Suharsini 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Solo , Rineka cipta
- Aswar Saifudin 2003 *sikap manusia teori dan pengukuran kedua* Jakarta pustaka belajar
- Djali 2007 *psikologi pendidikan* PT .Bumi aksara Jakarta
- Rimm ,Syilvia 2003 *mendidik dan menerapkan disiplin pada anak pra sekolah* PT Gramedia Pustaka Umum Jakarta.
- Shochib . Moh 2006 *pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri* Rineka Cipta, Jakarta